

Kematian Ibu dan *Near Miss* pada Spektrum Hipertensi dalam Kehamilan di RS Dr. Kariadi Tahun 2024

Danias Eduward Purba¹, Ratnasari Dwi Cahyanti²

¹Residen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP dr. Kariadi Semarang, Indonesia

²Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP dr. Kariadi Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingginya AKI (angka kematian ibu) akibat hipertensi dalam kehamilan menunjukkan lemahnya deteksi dini dan penatalaksanaan komplikasi obstetri. Preeklampsia–eklampsia masih menjadi penyebab utama kematian dan near miss, sehingga diperlukan analisis faktor risiko yang memengaruhi luaran maternal untuk memperkuat layanan kegawatan obstetri.

Tujuan: Menganalisis hubungan spektrum hipertensi dalam kehamilan dengan kejadian *maternal near miss* dan kematian ibu di RS Dr. Kariadi tahun 2024.

Metode: Penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* menggunakan data rekam medis ibu dengan spektrum hipertensi dalam kehamilan di RS Dr. Kariadi Semarang tahun 2024. Seluruh kasus yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis untuk menilai hubungan antara spektrum hipertensi dengan *maternal near miss* dan *maternal death* menggunakan uji *chi-square*, sesuai persetujuan etik KEPK RS Dr. Kariadi.

Hasil: Dari 225 ibu hamil, bersalin, dan nifas dengan hipertensi dalam kehamilan di RS Dr. Kariadi tahun 2024, mayoritas mengalami preeklampsia/eklampsia (77,3%), diikuti superimposed preeklampsia (14,2%). Kejadian *maternal near miss* tercatat pada 13,3% dan kematian maternal pada 9,3%, dengan 206 kelahiran hidup. Indikator maternal menunjukkan *Maternal Near Miss Ratio (MNMR)* 145,63; *Maternal Mortality Index (MMI)* 41,17%; dan *case fatality rate* 70%. Disfungsi organ terjadi pada 22,7% kasus, didominasi disfungsi kardiovaskuler (10,7%), respirasi (2,2%), koagulasi (2,2%), imunologi (5,8%). Keberadaan disfungsi organ secara keseluruhan, serta disfungsi kardiovaskuler, respirasi, ginjal, dan koagulasi berpengaruh signifikan terhadap kejadian *maternal near miss* ($p < 0,05$). Risiko *near miss* meningkat paling tinggi pada disfungsi kardiovaskuler (PR 19,54; CI :10,13-11,94), respirasi (PR 6,76; CI :3,83-11,94), ginjal (PR 7,96; CI :5,63-11,26), dan koagulasi (PR 4,88; CI :2,20-10,86). Selain itu, disfungsi imunologis berhubungan signifikan dengan kematian maternal, dengan disfungsi imunologis memiliki risiko tertinggi (PR 26,50; CI: 13,42-52,29). Pemberian magnesium sulfate (MgSO₄) pada terapi hipertensi dalam kehamilan tidak menjadi faktor risiko *maternal near miss* namun ditemukan menjadi faktor resiko kematian maternal meningkat pada kondisi tidak diberikan terapi MgSO₄ (PR 2,14; CI: 0,95-4,80).

Simpulan: Preeklampsia/eklampsia merupakan bentuk hipertensi dalam kehamilan yang paling banyak terjadi dan berperan besar dalam meningkatkan kejadian *maternal near miss* serta kematian ibu. Disfungsi organ, terutama kardiovaskuler, respirasi, ginjal, koagulasi, dan imunologis, terbukti secara signifikan meningkatkan risiko komplikasi berat dan kematian maternal.

Kata kunci: Disfungsi organ, hipertensi dalam kehamilan, kematian maternal, *nearmiss* maternal